

**PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, MOTIVASI
KONTRAK UTANG, DAN RISIKO LITIGASI TERHADAP
MANAJEMEN LABA**
**(Studi Kasus Perusahaan Sektor Teknologi dan Telekomunikasi
yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Negeri Padang*



Oleh:
WIKA FITRIA
2021/21053111

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

JALUR PUBLIKASI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, MOTIVASI KONTRAK
UTANG, DAN RISIKO LITIGASI TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Studi Kasus Perusahaan Sektor Teknologi dan Telekomunikasi yang
terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)**

Nama : Wika Fitria
NIM/BP : 21053111/2021
Keahlian : Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Negeri Padang

Disetujui oleh
Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi



Dr. Friyatmi, M.Pd
NIP. 19820514 200604 2 001

Padang, Oktober 2025
Pembimbing Skripsi



Dr. Efni Cerya, S.Pd, M.Pd.E
NIP. 19860916 200812 2 006

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wika Fitria
Nim/ Tahun Masuk : 21053111 / 2021
Tempat/Tanggal Lahir : Mundam Sakti / 07 Desember 2002
Departemen/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Nomor Handphone : 081364063602
Judul : Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Motivasi Kontrak Utang dan Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Perusahaan Sektor Teknologi dan Telekomunikasi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2025

Yang menyatakan



Wika Fitria
NIM. 21053111

ABSTRAK

WIKA FITRIA (2021/21053111): Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Motivasi Kontrak Utang, dan Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Perusahaan Sektor Teknologi dan Telekomunikasi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Pembimbing : Dr. Efni Cerya, S.Pd.,M.Pd.E

Studi ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris dampak dari beban pajak tangguhan, motivasi dari kontrak utang, serta risiko litigasi terhadap manajemen laba dalam sektor teknologi dan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2019 hingga 2023. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang kausatif. Sampel untuk penelitian ini diambil melalui *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, menghasilkan 23 perusahaan dengan total data sebanyak 115 data. Teknik analisis yang diterapkan adalah regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa beban pajak tangguhan berdampak positif signifikan terhadap manajemen laba, motivasi kontrak utang berdampak negatif signifikan terhadap manajemen laba, risiko litigasi berdampak positif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan secara simultan menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan, motivasi kontrak utang, dan risiko litigasi berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen laba. Temuan ini mengimplikasikan dijadikan indikator dalam mengevaluasi integritas laporan keuangan perusahaan, khususnya sebelum pengambilan keputusan investasi dan lebih lanjut penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya pada sektor yang lebih rentan manajemen laba khususnya disektor teknologi dan telekomunikasi.

Kata Kunci: Beban Pajak Tangguhan, Motivasi Kontrak Utang, Risiko Litigasi, Manajemen Laba

ABSTRACT

WIKA FITRIA (2021/21053111): The Effect of Deferred Tax Expense, Debt Contract Motivation, and Litigation Risk on Earnings Management (Case Study of Technology and Telecommunication Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 Period)

Supervisor : Dr. Efni Cerya, S.Pd.,M.Pd.E

This study aims to provide empirical evidence of the impact of deferred tax burden, debt contract motivation, and litigation risk on earnings management in the technology and telecommunications sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2019 and 2023. The methodology used is a quantitative approach with a causal research type. The sample for this study was taken through purposive sampling based on predetermined criteria, resulting in 23 companies with a total of 115 data. The analysis technique applied is multiple linear regression with the help of SPSS software version 25. The results of the study indicate that partially deferred tax burden has a significant positive impact on earnings management, debt contract motivation has a significant negative impact on earnings management, litigation risk has a significant positive impact on earnings management. While simultaneously shows that deferred tax burden, debt contract motivation, and litigation risk have a significant and influential effect on earnings management. These findings imply that they can be used as indicators in evaluating the integrity of a company's financial statements, especially before making investment decisions. Furthermore, this study can be used for further research in sectors that are more vulnerable to earnings management, especially in the technology and telecommunications sector.

Keywords: Deferred Tax Expense, Debt Contract Motivation, Litigation Risk, Earnings Management

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Motivasi Kontrak Utang, dan Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba Pada Sektor Teknologi dan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”** yang menjadi salah satu syarat kelulusan S1 di Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam kita ucapkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi manusia dalam berperilaku dan panutan untuk insan yang bermanfaat bagi semua insan disekitarnya.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala hormat dan rasa bangga, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat karena sudah membantu penulis baik secara moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Perengki Susanto, S.E, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Friyatmi, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Dr. Efni Cerya, S.Pd., M.Pd.E selaku Dosen Pembimbing serta Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak ilmu, pengetahuan, meluangkan waktu, serta masukan dengan kesabaran dalam membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Rani Sofya, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penguji dalam penelitian ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Staf Pengajar dan Staf Administrasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan banyak bantuan selama perkuliahan.
6. Teristimewa penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua penulis Bapak Jasnival Apen dan Ibu Refni Yenti yang telah memberikan doa yang tidak bernilai harganya, kasih sayang, semangat serta pengorbanan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Mamak Darmawan S.H, Mamak Harunzen, Uda Malin Sulaiman serta keluarga besar penulis yang telah memberikan doa, nasehat serta dukungan serta pengorbanan baik secara moril maupun material bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman – teman baik penulis, yaitu Kak Indri Safarah, S.Pd., Kak Cindy Dian Hadisty, S.Pd., serta teman-teman seperbimbingan: Kak Dhea, Sinta, Revi, Wiwin, dan Herlina, yang selalu memberikan semangat, saran, hiburan, dan menemani dalam suka maupun duka selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi orang-orang baik yang hadir sebagai teman, semoga kita semua bisa sukses bersama.

9. Teman-teman Departemen Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
10. Untuk diriku, terima kasih telah bertahan sejauh ini, melewati lelah, air mata, dan rasa ingin menyerah. Kamu hebat. Tetap kuat, karena di balik langkahmu ada doa orang tua yang tak pernah putus. Jangan berhenti kamu adalah harapan mereka.
11. Untuk Seventeen, Exo, Blackpink dan Red Velvet, grup K-Pop yang selalu menghibur dan memberikan semangat selama proses penulisan skripsi ini. Musik, kerja keras, serta pesan positif yang mereka sampaikan selalu menjadi pengingat untuk terus berusaha dan tidak menyerah, bahkan di saat-saat tersulit.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan baik berupa kritikan maupun saran yang membangun untuk masa depan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua pada masa yang akan datang.

Padang, Agustus 2025

Wika Fitria

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS ...	14
A. Kajian Teori	14
B. Penelitian Yang Relevan	39
C. Kerangka Konseptual	45
D. Hipotesis Penelitian	46
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Populasi dan Sampel	50
C. Jenis dan Sumber Data	53
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	54
F. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	63
B. Deskripsi Variabel Penelitian	65
C. Analisis Statistik	73
D. Pembahasan	86
E. Keterbatasan penelitian	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Rasio <i>Discretionary Accrual</i> Perusahaan Periode 2019 – 2023	4
Tabel 2. Rasio Beban Pajak Tangguhan Perusahaan Periode 2019-2023.....	5
Tabel 3. Rasio Motivasi Kontrak Hutang Pada Perusahaan Periode 2019-2023	7
Tabel 4. Rasio Risiko Litigasi Pada Perusahaan periode 2019-2023.....	8
Tabel 5. Kriteria Pemilihan Sampel	52
Tabel 6. Daftar Sampel Perusahaan Telekomunikasi dan Teknologi	52
Tabel 7. Defenisi Operasional Variabel	55
Tabel 8. Data Rasio Manajemen Laba Perusahaan Sektor Teknologi dan Telekomunikasi Periode 2019-2023	66
Tabel 9. Data Rasio Beban Pajak Tangguhan Perusahaan Sektor Teknologi dan Telekomunikasi Periode 2019-2023	68
Tabel 10. Data Rasio Motivasi Kontrak Utang Perusahaan Sektor Teknologi dan Telekomunikasi Periode 2019-2023	70
Tabel 11. Data Rasio Risiko Litigasi Pada Perusahaan Sektor Teknologi dan Telekomunikasi Periode 2019-2023	71
Tabel 12. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	73
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	76
Tabel 14. Hasil Uji Multikolinieritas	77
Tabel 15. Hasil Uji Heteroskedastisitas	78
Tabel 16. Hasil Uji Autokorelasi	79
Tabel 17. Hasil Regresi Linear Berganda	80
Tabel 18. Hasil Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F).....	83
Tabel 19. Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t).....	84
Tabel 20. Hasil Uji Koefisien determinasi (Uji R ²)	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Grafik Rata-Rata Laba Perusahaan Sektor Teknologi dan Telekomunikasi Periode 2019 – 2023.....	2
Gambar 2. Kerangka Konseptual	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Data Perhitungan Beban Pajak Tangguhan	107
Lampiran 2. Data Perhitungan Motivasi Kontrak Utang	110
Lampiran 3. Data Perhitungan Risiko Litigasi.....	113
Lampiran 4. Data Perhitungan Manajemen Laba.....	116
Lampiran 5. Tabulasi Data Hasil Penelitian	119
Lampiran 6. Analisis Statistik Deskriptif.....	122
Lampiran 7. Uji Normalitas	122
Lampiran 8. Uji Multikolonearitas.....	122
Lampiran 9. Uji Heterokedastisitas (Uji White)	123
Lampiran 10. Uji Autokorelasi	123
Lampiran 11. Uji Regresi Linear Berganda	123
Lampiran 12. Uji F	123
Lampiran 13. Uji T.....	124
Lampiran 14. Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²).....	124

BAB I

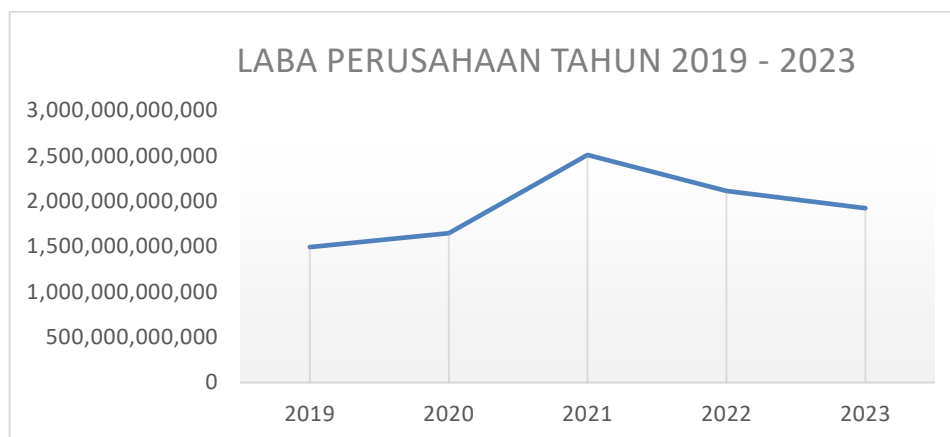
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja perusahaan yang baik tercermin dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu indikator utama untuk menyajikan informasi material dapat dijadikan sebagai dasar bagi para pemangku kepentingan dalam mengukur kinerja perusahaan serta bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Laporan keuangan yang sering dijadikan acuan awal dalam penilaian perusahaan adalah laporan laba rugi. Hal ini disebabkan oleh bahwa laporan laba rugi mengandung informasi mengenai laba, yang menjadi penilaian awal untuk menentukan apakah perusahaan memiliki kinerja yang baik atau tidak (Darmayanti, 2024).

Informasi laba perusahaan penting bagi pihak internal dan eksternal dalam pengambilan keputusan. Pihak internal menggunakan informasi ini untuk menentukan bonus, kompensasi, dan penilaian kinerja manajemen, serta untuk menghitung pajak. Sementara, pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan pembuat kebijakan menggunakan informasi laba untuk menilai kinerja perusahaan (Yuliyani et al, 2024). Pengukuran dan pola manajemen laba akan dianalisis terhadap sektor teknologi dan telekomunikasi yang merupakan salah satu sektor memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian negara. Pemilihan sektor ini yakni atas dasar kontribusinya terhadap perekonomian nasional pada tahun 2016 mencapai Rp 459,21 triliun dan terus mengalami peningkatan hingga mencapai Rp 807,3 triliun pada tahun 2023

yang merupakan kontribusi tertinggi di antara sektor ekonomi lainnya (Pahlevi, 2024). Namun jika dinilai dari kinerja laba yang diperoleh, pertumbuhan laba sektor teknologi dan telekomunikasi di tahun 2022 dan 2023 bertumbuh menurun. Berikut merupakan rata-rata pertumbuhan laba dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Grafik Rata-Rata Laba Perusahaan Sektor Teknologi dan Telekomunikasi Periode 2019 – 2023

Sumber: Bursa Efek Indonesia, (Data diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan Gambar 1. di atas, pertumbuhan laba perusahaan sektor teknologi dan telekomunikasi mengalami penurunan. Pertumbuhan laba yang menurun menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik. Sementara, pertumbuhan laba yang meningkat menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan dalam praktiknya, perusahaan kerap menghadapi *trade off* antara kepentingan untuk memaksimalkan laba dan meminimalisir beban pajak. Di satu sisi, menyajikan laba yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan dan daya tarik investor karena dianggap mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Namun, di sisi lain, semakin tinggi laba yang dilaporkan, semakin besar pula beban pajak yang harus

ditanggung perusahaan. Laba yang menurun juga berpotensi mengurangi daya tarik investor untuk perusahaan. Investor melihat laba yang rendah sebagai tanda kinerja yang kurang optimal atau masalah operasional perusahaan. Hal ini menimbulkan tekanan bagi manajemen untuk mencari strategi agar dapat menyeimbangkan antara pelaporan laba yang cukup menarik bagi investor serta menekan kewajiban perpajakan seminimal mungkin (Yuliyani et al, 2024). Salah satu strategi yang mungkin diadopsi untuk mengatasi hal ini yaitu melalui tindakan *opportunistic* manajemen yang disebut dengan praktik manajemen laba (Yoewono & Roziq, 2024). Manajemen laba adalah manajer melakukan manipulasi laporan keuangan atau memilih kebijakan akuntansi tertentu untuk meningkatkan laba demi mencapai tujuan pribadi seperti mendapatkan bonus atau kompensasi (Wawo, 2023).

Temuan ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulia, Y. (2025) dengan judul “Studi Literatur Manajemen Laba di Indonesia (Periode Tahun 2015-2024)”, sektor teknologi dan telekomunikasi termasuk dalam kategori sektor industri tinggi dalam praktik manajemen laba, bersama dengan sektor manufaktur, Properti & Real Estate, *Food and Beverages*, serta perbankan. Risiko praktik manajemen laba ini tinggi disebabkan oleh persaingan yang ketat dan perkembangan teknologi yang sangat cepat antar perusahaan serta karakteristik sektor menuntut investasi besar dan menghadapi fluktuasi arus kas, yang sering kali mendorong manajemen untuk melakukan *income maximization* tujuannya untuk menjaga persepsi kinerja keuangan tetap positif di mata investor dan kreditor.

Pengukuran manajemen laba dalam pemilihan kebijakan akuntansi dapat dilakukan dengan cara memodifikasi laporan keuangan pada komponen akrual (*discretionary accrual*) (Yendrawati et al, 2023). *Discretionary Accrual* adalah komponen-komponen akrual yang telah diatur oleh kebijakan manajer yang mempengaruhi nilai akrual sehingga menjadi ukuran dari manajemen laba yang bersifat oportunistik. Nilai *discretionary accruals* dapat berupa positif atau negatif, nilai positif menunjukkan bahwa manajemen laba dilakukan dengan pola menaikkan laba (*income increasing*) dan nilai negatif menunjukkan manajemen laba dengan pola penurunan laba (*income decreasing*) (Sulistyanto, 2018:146). Berikut ini disajikan perhitungan *Discretionary Accrual*.

Tabel 1. Rasio *Discretionary Accrual* Perusahaan Periode 2019 – 2023

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	<i>Discretionary Accrual (DAC)</i>				
		2019	2020	2021	2022	2023
MLPT	Multipolar Technology Tbk.	-0.2456	-0.3786	-0.6046	-0.2045	-0.1153
MTDL	Metrodata Electronics Tbk.	0.2940	0.2056	0.2941	0.2962	0.2742
TFAS	Telefast Indonesia Tbk.	-0.5347	-0.6170	-0.5460	-0.5376	-0.4713
BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.	0.1893	0.1690	0.1909	0.1863	0.1879
GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	0.1885	0.1425	0.1471	0.1460	0.1438
LCKM	LCK Global Kedaton Tbk.	-0.3371	-0.3162	-0.3589	-0.3069	-0.3245
MORA	Mora Telematika Indonesia Tbk.	-0.7551	-0.6991	-0.6894	-0.7151	-0.7097
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	-0.8068	-0.8049	-0.8197	-0.8078	-0.7879
DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.	-1.0167	-0.9996	-1.4649	-1.2027	-1.4107
DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk	0.0689	-0.1010	0.5524	-0.1272	0.2485
Rata - Rata		-0.2955	-0.3399	-0.3299	-0.3273	-0.2965

Sumber: Bursa Efek Indonesia, (Data diolah peneliti 2025)

Berdasarkan data di tabel 1. Praktik manajemen laba teridentifikasi pada sektor teknologi dan telekomunikasi selama periode 2019–2023, Terindikasi dari hasil rata-rata akrual diskresioner semua data observasi yang bernilai negatif. Nilai akrual diskresioner yang rendah atau negatif mencerminkan penggunaan praktik manajemen laba yang lebih konservatif. Pihak pengelola perusahaan menunjukkan bahwa manajemen secara aktif menurunkan laba

yang dilaporkan. Namun, pendekatan konservatif ini umumnya dianggap kurang menguntungkan karena dapat menyebabkan pendapatan di masa depan tampak berlebihan akibat beban yang seharusnya dicatat justru tertunda ke periode berikutnya. Hal ini disebabkan oleh upaya perusahaan agar pajak yang dibayarkan tidak terlalu besar (Yuliyani et al, 2024).

Manajemen laba berkaitan dengan besarnya beban pajak tangguhan. Beban pajak tangguhan merupakan biaya yang dikeluarkan karena adanya perbedaan temporer antara laba akuntansi yaitu laba yang ada dalam laporan keuangan untuk keperluan eksternal dengan laba fiskal yaitu laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan utang pajak perusahaan (Waluyo, 2020). Laba fiskal yang lebih tinggi mengakibatkan pembayaran pajak yang lebih tinggi yang dapat mengurangi penghasilan perusahaan, sehingga manajemen terdorong untuk mendukung penurunan laba fiskal (Trisia, 2019). Berikut disajikan tabel perhitungan beban pajak tangguhan pada perusahaan sektor teknologi dan telekomunikasi periode 2019-2023 sebagai berikut:

Tabel 2. Rasio Beban Pajak Tangguhan Perusahaan Periode 2019-2023

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Beban Pajak Tangguhan				
		2019	2020	2021	2022	2023
MLPT	Multipolar Technology Tbk.	0.0075	0.0053	0.0107	0.0027	0.0032
GLVA	Galva Technologies Tbk	0.0094	0.0037	0.0091	0.0053	0.0033
BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.	0.0127	0.0131	0.0161	0.0174	0.0197
EXCL	XL Axiata Tbk.	0.0026	0.0014	0.0050	0.0073	0.0070
ISAT	Indosat Tbk.	0.0015	0.0005	0.0002	0.0004	0.0017
MORA	Mora Telematika Indonesia Tbk.	0.0002	0.0032	0.0020	0.0018	0.0018
TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk	0.0004	0.0004	0.0013	0.0003	0.0020
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	0.0060	0.0025	0.0047	0.0037	0.0031
TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	0.0261	0.0153	0.0285	0.0143	0.0128
LINK	Link Net Tbk.	0.0115	0.0144	0.0121	0.0108	0.0140
Rata – rata		0.0078	0.0060	0.0090	0.0064	0.0069

Sumber: Bursa Efek Indonesia, (Data diolah peneliti 2025)

Berdasarkan data pada tabel 2. di atas, terdapat peningkatan pada beban pajak tangguhan setiap perusahaan dari tahun 2019 hingga 2023. Menurut

Pratiwi (2025) beban pajak tangguhan yang tinggi akan memberikan peluang yang lebih besar bagi manajer untuk melakukan manajemen laba, karena semakin besar beban pajak tangguhan perusahaan maka beban pajak yang harus dibayar di masa mendatang oleh perusahaan juga akan semakin besar sehingga manajer menurunkan laba yang diperoleh perusahaan untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar. Penelitian dari Aulia & Soedaryono (2025) dan Panggabean et al (2024) menyatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kartika et al (2023) beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Motivasi yang diperoleh dari kontrak utang turut berkontribusi terhadap terbentuknya praktik manajemen laba. *Debt covenant* sebagai kontrak utang dapat mendorong manajer melakukan manajemen laba dengan menunda pengakuan beban ke periode mendatang untuk mempertahankan tingkat laba yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya (Oktaviyanti & Damayanty, 2021). Motivasi kontrak hutang diukur dengan proksi DER (*debt to equity ratio*) penggunaan pengukuran ini dikarenakan rasio tersebut menunjukkan pendanaan perusahaan, dimana tingginya total hutang dapat meningkatkan risiko kegagalan dimasa yang akan datang, nilai DER yang baik harus dibawah angka 1,00 atau dibawah 100% (Handayani & Wahyudi, 2022). Berikut disajikan tabel perhitungan motivasi kontrak hutang pada perusahaan sektor teknologi dan telekomunikasi periode 2019-2023:

Tabel 3. Rasio Motivasi Kontrak Hutang Pada Perusahaan Periode 2019-2023

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Motivasi Kontrak Hutang				
		2019	2020	-2021	2022	2023
MLPT	Multipolar Technology Tbk.	1.1524	1.7362	2.1261	2.3002	3.3735
GLVA	Galva Technologies Tbk	4.6478	1.3679	1.6959	1.7221	1.3742
BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.	1.1849	1.1341	1.1267	1.1267	1.1942
EXCL	XL Axiata Tbk.	2.2803	2.5399	2.6216	2.3862	2.3084
ISAT	Indosat Tbk.	3.5825	3.8615	5.1534	2.6021	2.4033
MORA	Mora Telematika Indonesia Tbk.	4.9267	3.1764	2.1953	1.3914	1.1518
TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk	4.5894	2.9254	3.2772	2.9504	2.7996
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	0.8866	1.0427	0.9064	0.8437	0.8334
TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	2.1580	2.3631	4.4575	3.5471	3.1437
LINK	Link Net Tbk.	0.4288	0.6873	0.8568	1.3439	1.9277
Rata – rata		2.5837	2.0835	2.4417	2.0214	2.0510

Sumber: Bursa Efek Indonesia, (Data diolah peneliti 2025)

Berdasarkan data pada tabel 3. di atas pada perusahaan sektor teknologi dan telekomunikasi motivasi kontrak utang mengalami peningkatan. Semakin tinggi DER, semakin besar ketergantungan perusahaan pada utang serta menjadi masalah bagi perusahaan dalam mendapatkan dana dan akhirnya akan terancam melanggar kontrak utang (Anggraini & Sugiyarti, 2024). Penelitian dari Marantika et al (2021) dan Wijayanti (2020) diperoleh hasil penelitian bahwa motivasi kontrak hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Atmamiki & Priantinah (2023) menyatakan bahwa motivasi kontrak hutang tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Risiko litigasi dapat memicu terjadinya manajemen laba. Risiko litigasi merupakan risiko yang dapat menimbulkan biaya yang besar akibat berurusan dengan hukum. Risiko litigasi ditimbulkan oleh kekecewaan dari pihak eksternal. Pemicu pihak eksternal melakukan tuntutan salah satunya adalah manipulasi laporan keuangan sehingga pihak eksternal tidak mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya (Purnamawati & Hatane, 2022). Untuk mengukur risiko litigasi menurut Utomo et al (2019), dapat menggunakan

analisis faktor (*component factor analysis*) terhadap variabel-variabel: (1) beta saham dan perputaran volume saham, keduanya merupakan proksi volatilitas saham; (2) likuiditas dan solvabilitas, merupakan proksi dari risiko keuangan; (3) ukuran perusahaan yang merupakan proksi dari risiko politik. Berikut disajikan tabel perhitungan risiko litigasi pada perusahaan sektor teknologi dan telekomunikasi periode 2019-2023:

Tabel 4. Rasio Risiko Litigasi Pada Perusahaan periode 2019-2023

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Risiko Litigasi				
		2019	2020	2021	2022	2023
MLPT	Multipolar Technology Tbk.	29.2440	29.4393	29.6467	29.5321	29.9165
GLVA	Galva Technologies Tbk	28.4159	27.4986	27.8386	28.2419	28.1960
BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.	32.4010	31.1626	31.0476	31.1779	32.6748
EXCL	XL Axiata Tbk.	35.1053	34.7766	35.0636	35.0346	35.3807
ISAT	Indosat Tbk.	33.9789	34.5655	34.6580	34.6925	34.9873
MORA	Mora Telematika Indonesia Tbk.	31.6125	31.5376	31.7585	31.5505	31.5755
TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk	33.6348	35.8660	34.7214	34.3878	34.7944
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	34.6352	34.8566	34.6099	34.7288	34.7828
TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	33.3145	34.0629	35.2600	38.3677	37.7491
LINK	Link Net Tbk.	31.5717	33.3699	32.4502	35.4535	34.6559
Rata – rata		32.3914	32.7136	32.7055	33.3167	33.4713

Sumber: Bursa Efek Indonesia, (Data diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan data pada tabel 4. tingkat risiko litigasi perusahaan sektor teknologi dan telekomunikasi mengalami peningkatan dari tahun 2019-2023. Menurut Zhang (2023), semakin tinggi risiko litigasi yang dihadapi perusahaan, semakin besar perusahaan melakukan manajemen laba. Hal ini terjadi karena kondisi operasional perusahaan buruk dan ada potensi tuntutan dari investor atau kreditor. Oleh karena itu semakin tinggi motivasi manajer untuk mengelola laba perusahaan untuk mendapatkan kembali reputasi perusahaan dan pihak berkepentingan tidak mengetahui kondisi operasi perusahaan yang memang sedang tidak baik dengan tujuan untuk perusahaan tetap bisa mendapatkan modal untuk operasinya. Penelitian dari Purnamawati & Hatane (2022) dan Tatar & Sujana (2021) menyatakan bahwa risiko litigasi

berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adani & Suryani (2021) menyatakan bahwa risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Dengan penjelasan di atas, masih terdapat ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah penelitian tersebut. Penjelasan mengenai fenomena, celah penelitian, dan dukungan teori yang telah disampaikan menjadi latar belakang untuk penelitian ini, yang mendorong penulis untuk melakukan studi berjudul **“Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Motivasi Kontrak Utang, dan Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba pada Sektor Teknologi dan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang penelitian yang dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat penurunan laba yang signifikan di sektor teknologi dan telekomunikasi dari tahun 2019 hingga 2023.
2. Terdapat banyak perusahaan yang memiliki nilai *Discretionary Accrual* (DAC) yang negatif cenderung melakukan manajemen laba dengan pola penurunan laba (*Income Decreasing*) untuk memenuhi ekspektasi pasar atau menghindari pajak yang lebih tinggi.

3. Terdapat kenaikan pada beban pajak tangguhan setiap perusahaan sektor teknologi dan telekomunikasi dari tahun 2019-2023
4. Motivasi kontrak utang mengalami peningkatan dan nilai DER melebihi satu atau 100% pada perusahaan yang dapat membuat perusahaan semakin besar ketergantungan pada utang.
5. Terdapat peningkatan risiko litigasi pada perusahaan sektor teknologi dan telekomunikasi periode 2019-2023
6. Adanya hasil yang tidak konsisten dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu terkait dengan pengaruh beban pajak tangguhan, motivasi kontrak hutang, dan risiko litigasi terhadap manajemen laba.

C. Batasan Masalah

Agar lebih mudah menganalisis dan mencari pemecahan masalah dalam penelitian ini perlu adanya batasan masalah. Dalam penelitian ini peneliti memberikan batasan masalah pada faktor yang mempengaruhi manajemen laba berupa beban pajak tangguhan, motivasi kontrak hutang, dan risiko litigasi. Perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan sektor teknologi dan telekomunikasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh beban pajak tangguhan, motivasi kontrak hutang, dan risiko litigasi terhadap manajemen laba pada sektor teknologi dan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023?
2. Seberapa besar pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada sektor teknologi dan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023?
3. Seberapa besar pengaruh motivasi kontrak hutang terhadap manajemen laba pada sektor teknologi dan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023?
4. Seberapa besar pengaruh risiko litigasi terhadap manajemen laba pada sektor teknologi dan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023?

E. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan adanya rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan seberapa besar pengaruh beban pajak tangguhan, motivasi kontrak hutang, dan risiko litigasi terhadap manajemen laba pada sektor teknologi dan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023
2. Untuk membuktikan seberapa besar pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada sektor teknologi dan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023

3. Untuk membuktikan seberapa besar pengaruh motivasi kontrak hutang terhadap manajemen laba pada sektor teknologi dan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023
4. Untuk membuktikan seberapa besar pengaruh risiko litigasi terhadap manajemen laba pada sektor teknologi dan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah ilmu akuntansi dibidang manajemen keuangan mengenai manajemen laba berdasarkan pengaruh dari variabel lain seperti beban pajak tangguhan, motivasi kontrak utang dan risiko litigasi pada perusahaan sektor teknologi dan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan kesempatan untuk mempraktikkan teori-teori yang sudah peneliti peroleh selama perkuliahan dengan masalah dan kasus yang sesungguhnya terjadi dilapangan, dan juga digunakan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana (S1) Departemen Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Padang.

- b. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan dan strategi yang akan diterapkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan serta pengembangan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan publik di Indonesia.
- c. Bagi investor, diharapkan dapat membantu dalam memberikan informasi tambahan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai beban pajak tangguhan, motivasi kontrak utang, dan risiko litigasi terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor teknologi dan telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Temuan ini menunjukkan semakin besar beban pajak tangguhan, maka semakin tinggi pula tingkat manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan memanfaatkan perbedaan temporer antara akuntansi komersial dan fiskal untuk mengelola (merekayasa) laba rendah untuk menghindari perusahaan mengalami kerugian.
2. Temuan ini menunjukkan semakin besar motivasi kontrak utang maka manajemen laba akan mengalami penurunan hal ini disebabkan perusahaan dengan beban utang yang tinggi mungkin berada di bawah pengawasan lebih ketat oleh kreditur atau investor. Dalam kondisi ini, manajer cenderung tidak agresif dalam melakukan manajemen laba, karena berisiko menurunkan kepercayaan pemilik utang.
3. Temuan ini menunjukkan semakin tinggi risiko litigasi maka manajemen laba juga akan mengalami peningkatan, Risiko litigasi mencerminkan potensi perusahaan untuk dituntut secara hukum yang

berdampak buruk pada perusahaan. Dalam kondisi ini, manajer justru cenderung melakukan manajemen laba agar perusahaan terlihat tetap sehat secara finansial dan menghindari perhatian negatif dari publik, regulator, atau pihak penegak hukum.

4. Beban pajak tangguhan, motivasi kontrak utang, dan risiko litigasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada sektor teknologi dan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Hasil uji koefisien regresi simultan didapatkan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($10,931 > 2,690$). Sedangkan nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari nilai kritis ($0,000 < 0,05$).
5. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) didapatkan nilai adjusted R -squared sebesar 0,207 atau 20,7% variabel independen secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen laba. sedangkan 79,3% manajemen laba dipengaruhi oleh variabel-variabel independen lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan disarankan untuk lebih berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangannya, terutama dalam melakukan manajemen laba. Tindakan manajemen laba yang dilakukan memang

bukan tindakan yang ilegal tetapi membawa dampak yang cukup signifikan terhadap perusahaan. Laporan keuangan harus disajikan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada perusahaan atau laporan keuangan yang disajikan harus dapat mencerminkan keadaan atau kondisi dari perusahaan tersebut.

2. Bagi investor

Bagi investor sebaiknya berhati-hati dalam mengambil keputusan bisnis, dan lebih berhati-hati dalam melihat atau membaca laporan keuangan suatu perusahaan. Investor sebaiknya juga tidak hanya fokus pada informasi laba tetapi juga mempertimbangkan informasi non keuangan seperti keadaan internal perusahaan karena banyak investor lebih memilih menginvestasikan modal pada perusahaan yang memiliki penjualan yang tinggi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah atau mengganti variabel independen yang dapat mempengaruhi terjadinya manajemen laba seperti pertumbuhan perusahaan, kualitas audit, kepemilikan manajerial, fundamental makro, intensitas modal, kebijakan dividen, *board gender diversity* dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel agar hasil penelitian menjadi lebih representatif dan bisa digeneralisasi dengan baik terhadap populasi perusahaan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abigael, M., & Anggraeni, F. (2022). Pengaruh *motivational bonuses*, *corporate governance*, rasio keuangan, dan karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Ekonomi: Journal of Economic*
- Adani, I. T., & Suryani, E. (2021). Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Risiko Litigasi, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (studi Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *eProceedings of Management*, 8(5).
- Amelia, E., & Purnama, D. (2023). Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 3(1), 100. <https://doi.org/10.30595/raar.v3i1.14326>
- Amruddin, Priyanda, R., & Agustina, T. S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka.
- Anggraini, R. C., & Sugiyarti, L. (2024). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Tingkat Hutang dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 972–982. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3452>
- Ariani, N. G. P. A., & Yudiantara, I. G. A. P. (2023). Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 13(3), 397–406. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i3.64097>
- Arifah, M. I., & Fitria, A. (2023). Perbedaan Harga Saham Dan Return Saham Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12.
- Arthawan, P. T., & Wirasedana, W. P. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 1. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i01.p01>
- Atmamiki, K. T., & Priantinah, D. (2023). Pengaruh Leverage, Cash Holding, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 12(2), 227–241. <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i2.59214>
- Aulia, D., & Soedaryono, B. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Finansial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 5(1), 441-450.
- Awalia, A., & Daljono. (2020). Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Dengan Keahlian Hukum Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3.
- Christian, N., & Limmousine, J. (2024). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.31949/jaksi.v5i1.7911>
- Darmayanti, Y. (2024). *Manajemen Laba: Detail & Issue*. LPPM Universitas Bung Hatta.

- Dechow, P. M. (1994). *Accounting Earnings and Cash Flows as Measures of Firm Performance: The Role of Accounting Accruals*. *Journal of Accounting and Economics*, 17, 3–42.
- Edison, A., & Nugroho, A. P. A. (2020). *The Effect Of Leverage And Sales Growth On Earning Management*. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/ Egyptology*, 17 (4).
- Erawati, T., & Orolaleng, N. D. (2025). *Corporate Social Responsibility: Profitabilitas Dan Risiko Litigasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*.
- Ervina, N., Zuhra, S., Werastuti, D. N. S., & Amani, T. (2022). *Teori Akuntansi*. Cv. Media Sains Indonesia.
- Fitri, S., & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Akrua dengan Financial Distress sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 113–136. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i2.1157>
- Ferreira, A. (2023). *Debt as a motivation for earnings management by Portuguese municipalities? Public Money & Management*, 1–12. <https://doi.org/10.1080/09540962.2023.2213849>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate* (edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2014). *Teori Akuntansi International Financial Reporting System (IFRS)* (Edisi Keempat). Badan Penerbit Universitas diponegoro.
- Handayani, W. A., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh risiko litigasi, ketidakpercayaan investor, dan financial leverage terhadap kualitas pelaporan keuangan dengan komite audit berkeahlian hukum sebagai pemoderasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 650–660. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2127>
- Hanifah, N. F., Abukosim, & Kesuma, N. (2025). *The Effect Of Tax Planning, Deffered Tax Expense, Deffered Tax Asset and Tax Avoidance On Earnings Management* (Empirical Study on LQ45 Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 7(3). <https://doi.org/10.38035/rj.v7i3.1372>
- Hidayatullah, Moh. R., & Arif, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 3(3), 312–327. <https://doi.org/10.55606/jurima.v3i3.252>
- Hendang Tanusdjaja, C. C. (2021). Pengaruh Profitability, Free Cash Flow, Dan Leverage Terhadap Earnings Management. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(4), 1527. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i4.15245>

- Huang, S., Roychowdhury, S., & Sletten, E. (2020). *Does Litigation Deter or Encourage Real Earnings Management? The Accounting Review*, 95 (3), 251–278. <https://doi.org/10.2308/accr-52589>
- Jirwanto, H., Aqsa, M. A., & Agusven, T. (2024). *Manajemen Keuangan*. CV. Azka Pustaka.
- Kalbuana, N., Purwanti, T., & Mayzaroh, A. S. (2019). Pengaruh Motivasi Bonus, Motivasi Kontrak Hutang, Motivasi Politik Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(02). <https://doi.org/10.29040/jie.v3i02.608>
- Kartika, A., Janah, A., & Hardiyanti, W. (2023). Deteksi Manajemen Laba: Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan, Kepemilikan Manajerial Dan Free Cash Flow (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Indonesia). *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 5(1), 51–63. <https://doi.org/10.35829/econbank.v5i1.260>
- Kevin, J., & Taufik, H. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan*, 4(2), 108–120. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v4i2.123>
- Lailiyah, M. Q., & Suryono, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompensasi Bonus, dan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Ada di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(10).
- Marantika, A., Djatmiko, B., Jatiningrum, C., & Purwohandoko. (2021). *The Motivation of Earnings Management Practices in Indonesia Companies: Board of Directors Perspective. Psychology and Education Journal*, 58(1), 5075–5087. <https://doi.org/10.17762/pae.v58i1.2019>
- Masrukhin. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Mibarda Publishing.
- Melasari, T. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Non-Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019) *Jakuma: Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan*
- Nofrivul, N., Amran, E. F., & Firmanola, W. (2023). *Does Tax Planning and Deferred Tax Expense Affect Earnings Management? Accounting Analysis Journal*, 11(3), 176–185. <https://doi.org/10.15294/aaj.v11i3.61002>
- Oktaviyanti, O., & Damayanty, P. (2021). Pengaruh Deferred Tax Expense, Debt Covenant Dan Firm Size Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 87–92. <https://doi.org/10.32509/jmb.v1i2.2172>
- Pahlevi, R. (2024). *Data telekomunikasi Indonesia: Panduan lengkap*. <https://id.techinasia.com/data-telekomunikasi-indonesia-panduan-lengkap>
- Panggabean et al., (2024). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Darma Agung*, 32, No 3.
- Pangesti, V., & Cheisvianny, C. (2023). Pengaruh Ukuran KAP, Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Manajemen Laba.

- Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 963–977.
<https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.773>
- Pasaribu et al., (2022). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Media Edu Pustaka.
- Phillips, J., Pincus, M., & Rego, S. O. (2003). *Earnings Management: New Evidence Based on Deferred Tax Expense*.
- Phonna et al., (2024). Menilai Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Era Covid-19: Peran Mediasi oleh Risiko Litigasi. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 10(2), 326.
<https://doi.org/10.35906/jurman.v10i2.2063>
- Pramana, R., & Firnanti, F. (2020). *Motivation, Tax, and Firm's Condition Effect on Earnings Management. Proceedings of the 17 Th International Symposium on Management (INSYMA 2020). Proceedings of the 17 th International Symposium on Management (INSYMA 2020), Vung Tau City, Vietnam*. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200127.075>
- Pratiwi, N. E. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i2.868>
- Pricillia, F., Trisnawati, E., & Verawati, V. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Tata Kelola Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *owner*, 9(2).
<https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2605>
- Purba, R. B. (2023). *Teori Akuntansi Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. CV. Merdeka Kreasi Group.
- Purnamawati, I. G. A., & Hatane, S. E. (2022). *Corporate Risks and The Impact on Earnings Management*. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 13(2), 159–172.
<https://doi.org/10.26740/jaj.v13n2.p159-172>
- Renata, Z. M., & Sakti, I. M. (2022). *The Factors Influencing the Earnings Management in Indonesian State-Owned Enterprise Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016-2020. International Journal of Social Science and Business*, 6(3), 395–403.
<https://doi.org/10.23887/ijssb.v6i3.48584>
- Roslita, E., & Daud, A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Saham, Profitabilitas, Leverage dan Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(2), 213-234.
- Saragih, R. L., & Rusli, Y. M. (2024). Peran *Profitability, Debt Policy*, dan *Earning Power* Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Bumh Terdaftar Di Bei. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 10(2).
- Samjaya, A., & Djohar, C. (2023). Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Beban Pajak Tangguhan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 1-13.
- Scott, W. R. (2015). *Financial accounting theory (Seventh edition)*. Pearson.

- Schipper, K. (1989). *Commentary on Earnings Management*. *Accounting Horizon*, 3 (4: 91 – 102)
- Sembiring et al., (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*. CV Saba Jaya Publisher.
- Sholikah et al., (2024). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Leverage, dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan sektor Consumer Non Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, Vol 12, No 2, Januari 2024. <https://doi.org/10.26740/akunesa>
- Sihabudin et al., (2021). *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*. CV. Pena Persada
- Simarmata, B., & Saragih, J. L. (2022). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (JIMAT)*, 20–33. <https://doi.org/10.54367/jimat.v1i1.1814>
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Universitas Negeri Malang.
- Soesetio et al., (2023). *Debt Ratio, Return On Asset, Firm Size And Earnings Management: Age Moderation*. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 21(2). <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2023.021.02.05>
- Subhan, S. (2022). *The effect of tax planning and deferred tax expense on earnings management*. *Point Of View Research Accounting And Auditing*, 3(2), 160-176.
- Suhendah, R., & Yonanda, A. (2022). Pengaruh Covid-19 dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 14.
- Sulistiawan et al., (2011). *Creative Accounting: Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*. Salemba Empat, 2011.
- Sulistyanto, S. (2018). *Manajemen Laba Teori Dan Model Empiris*. PT.Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Suryadi, D., Rum, A. I., & Jatnika, I. (2019). *Akuntansi Perpajakan*. Pusat Penelitian Dan Penerbitan UIN SGD Bandung.
- Susilo, D. E., Chasanah, I. N., & Hasan, I. (2025). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 9.
- Tamara, M. T., & Astuti, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Property And Real Estate. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(2).
- Tatar, P. W. G., & Sujana, E. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Employee Diff dan Risiko Litigasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 10. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.28857>
- Trisia, K., & Kurnia, K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(10).

- Utomo et al., (2019). *The Effect Of Litigation Risk And Audit Quality On Earning Management: Evidence In Indonesia*. *Wseas Transactions On Business And Economics*, 328–336.
- Waluyo. (2020). *Akuntansi Pajak* (7th ed.). Selemba Empat, 2020.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. 1986. *Positive Accounting Theory*. New Jersey: Prentice Hall Inc., pp. 257-259.
- Wawo, A. (2023). *Manajemen Laba Dan Fraud Dalam Laporan Keuangan*. Widina Media Utama
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika (edisi keempat)*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Wijayanti, D. E. (2020). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Audit Tanure, Dan Opini Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3).
- Yendrawati, et al., (2023). *Buku Risert Analisis Determinan Manajemen Laba*. Universitas Islam Indonesia
- Yoewono, H., & Roziq, M. (2024). Pengaruh Arus Kas Operasi, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 199–216. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v16i2.3434>
- Yuliasuti, D., & Nurhayati, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, *Firm Size*, *Earnings Power*, dan *Tax Avoidance* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal GeoEkonomi*, 14(1), 1–16. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v14i1.252>
- Yulia, Y. (2025). Studi Literatur Manajemen Laba Di Indonesia (Periode Tahun 2015–2024). *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 6(1), 58-64.
- Yuliyani, A., Rois, M., & Rikawati. (2024). Manajemen Laba Akrua Pendekatan Modified Jones Model Pada Subsektor Food & Beverage Tahun 2018-2022. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 11(2), 217–232. <https://doi.org/10.25105/v11i2.19542>
- Zhang, L. (2023). *Corporate Litigation Risk, Earnings Management and Audit Fees. Highlights in Business, Economics and Management*, 16, 146–165. <https://doi.org/10.54097/hbem.v16i.10554>
- Zulfia, G., Setyowati, T., & Komara. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terindeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 10(3), 1774–1788. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.50468>